

## **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono dan Agung Aji Saputra**

Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

Email: kangfarhan@umus.ac.id, trisetiyoko@umus.ac.id, sbriono@umus.ac.id dan agungajisaputra@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study was to study and analyze a) the influence of the environment on learning achievement in Luwunggede 04 Elementary School, Larangan District, Brebes Regency, b) the influence of family environment on learning achievement in Luwunggede 04 Elementary School, Larangan District, Brebes Regency, and Relationships school environment and family environment towards learning achievement in Luwunggede 04 Elementary School, Larangan District, Brebes Regency. This study uses quantitative research using the type of research explanations research through associative research, namely research that aims to explain the relationship between two or more variables with the aim of obtaining valid data. The research data used are subject data consisting of opinions, attitudes, experiences or characteristics of a person or group of people who are the research subjects. Data obtained using a) questionnaire containing a list of questions issued and then distributed to respondents to be received, b) documents consisting of report cards from respondents, c) literature studies obtained from several literatures and other readings that support. The results of this study indicate the value of the correction coefficient R of 0.853 and the value of the double determination coefficient  $R^2 = 0.306$  and Adjusted R Square of 0.233. The coefficient of change of 0.853 is stated to be strong due to the simultaneous influence of the independent variables of the school environment and the environment on the dependent variable of learning achievement. The coefficient of determination of 0.306 is considered to be the magnitude of the independent variables ( $X_1$  and  $X_2$ ) of 30.60% in explaining the variability of the dependent variable ( $Y$ ). Based on the regression equation  $Y = 53,432 + 0.136 X_1 + 0.138 X_2$  Based on this multiple regression equation it can be interpreted that every increase of one unit of the school environment and family environment will increase the learning outcomes variable by 0.136 units of the school environment, plus 0.138 units.*

**Keywords:** *motivation; job placement and teacher performance.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis a) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, b) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan,

Kabupaten Brebes, dan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian explanatory research melalui penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid. Data penelitian yang digunakan adalah data subjek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan a) kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi, b) dokumen berupa nilai raport dari responden, c) studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literatur lain yang mendukung. Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.853 dan nilai koefisien determinasi ganda  $R^2 = 0.306$  serta Adjusted R Square sebesar 0.233. Koefisien korelasi sebesar 0.853 tersebut menyatakan adanya kuatnya pengaruh simultan variable independen lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variable dependen prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0.306 menyatakan besarnya kontribusi variable independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebesar 30.60% dalam menerangkan variabilitas variable dependen (Y). Berdasarkan persamaan regresi  $Y = 53.432 + 0.136 X_1 + 0.138 X_2$  Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga akan meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0.136 satuan lingkungan sekolah, ditambah 0.138 satuan lingkungan keluarga pada konstanta 53.432.

**Kata kunci :** Lingkungan Sekolah; Lingkungan Keluarga; dan Prestasi Belajar

### **Pendahuluan**

Untuk mempelajari materi yang ada di alam ini atau untuk mengembangkan pola pikir manusia diperlukan adanya pendidikan yang berkarakter. menurut (Darma, 2011) bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian, di dalam atau di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu kewajiban setiap manusia, terutama bagi bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bermoral dan bermartabat untuk dapat mengukuhkan eksistensinya dalam menghadapi era globalisasi. Proses belajar yang unggul adalah proses belajar yang melibatkan peran pendidik yang profesional dan mumpuni di bidangnya (Tussaadiyah, 2017). Proses pendidikan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronika, belajar di sekolah, di rumah atau lingkungan keluarga, di lingkungan kerja atau di lingkungan masyarakat akan memberikan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar.

Lingkungan merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati

orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah, 2012). Sedangkan lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsung proses pendidikan. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Lingkungan sekolah harus menciptakan suasana yang kondusif agar anak merasa nyaman dan dapat mengekspresikan potensinya.

Menurut (Hasbullah, 2012) bahwa lingkungan sekolah merupakan “Lingkungan pendidikan utama yang kedua”. Siswa-siswi, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik, sedangkan Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah, 2012). Di dalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar (Muslih, 2016). Untuk itu harus ada usaha tiap anggota keluarga untuk menjaga keserasian hubungan dengan lingkungannya. Tingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kinerja (Khojin, Utami, & Syaifulloh, 2020).

Sebuah contoh pengaruh pendidikan yang kurang baik, maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih taraf proses belajar. Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua akan ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga. Namun dalam mendidik anak dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak atau yang lain yang serumah. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga.

Menurut (Muhibbin, 2010), prestasi belajar adalah “Tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Untuk mendapat hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut (Mulyasa, 2014) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajaran (Firdaus, 2020). Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Tugas guru membimbing

para siswa agar mampu mengembangkan potensi-potensi kepribadian dan mengadaptasikan dirinya dengan berbagai kebutuhan dan perubahan yang terjadi di lingkungannya (Indriyani, Saefulloh, & Riono, 2020).

Sebagian besar dari proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Proses dan hasil belajar dipengaruhi faktor-faktor internal individu baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor eksternal yakni lingkungan belajar, seperti lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, ataupun masyarakat luas.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), metode *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sample dari sebuah populasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD Negeri Luwunggede 04 sebanyak 22 siswa, sedangkan objek penelitiannya tentang data lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan prestasi hasil belajar.

Akan tetapi mengingat jumlah populasinya sedikit maka dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sebagai *sample*. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian akan lebih mencerminkan gambaran yang ada. Karena seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian, maka cara pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh, sehingga penelitiannya disebut *metode sensus*, artinya pengumpulan data yang dilakukan terhadap seluruh elemen dari obyek yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD Negeri Luwunggede 04 sebanyak 22 siswa.

Tempat penelitian adalah di SD Negeri Luwunggede, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes. Adapun waktu penelitian terbagi dalam tiga tahap yaitu pencarian data ke objek penelitian, tahap penyebaran dan pengumpulan data dan tahap penyusunan laporan penelitian. Untuk pengumpulan data menggunakan (1) *interview* (wawancara) (2) kuesioner (angket); (3) observasi (pengamatan); (4) dokumentasi.

Nilai validitas atau *r hitung* dari setiap butir pertanyaan yang di uji dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*) dalam setiap pengujian variabel penelitian. Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi pada setiap item variabel, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara *r hitung* (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) dan *r tabel* yaitu bila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* berarti data yang diuji tersebut valid. Sebaliknya bila nilai *r hitung* lebih kecil dari nilai *r tabel* maka data yang diuji tersebut tidak valid.

Nilai reliabilitas atau *r hitung* dari setiap variabel yang di uji dapat dilihat melalui program SPSS dalam setiap pengujian variabel penelitian. Untuk mengetahui apakah data yang diuji reliabel atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbac'h Alpha* dengan nilai *r* tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbac'h Alpha*. Reliabilitas terpenuhi jika nilai *Cronbac'h Alpha* > 0.6 (Mulyanto & Wulandari, 2010).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, model analisis regresi berganda, dan analisis koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui peranan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan tipe data matrik (*interval atau rasio*). Sebelum analisis regresi ganda yang sesungguhnya, dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji asumsi klasik. Analisis ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*) (Harlan, 2018).

Nilai koefisien korelasi determinasi menunjukkan *goodness of fit test* yaitu kemampuan model persamaan regresi linier berganda dalam menerangkan variasi variabel dependen atau masukan variabel  $X_1$ , dan  $X_2$ . Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ( $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap  $Y$ ). Dengan kata lain, dapat digunakan untuk menjelaskan kemampuan model persamaan regresi linier berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dalam menerangkan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $F$  dan uji  $t$ . Pembahasan uji  $F$  dan uji  $t$  dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji  $F$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau menjelaskan kemampuan variabel independen. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh koefisien determinasi ganda sehingga hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas  $F$  hitung (nilai Sig  $F$ ) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ .

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh parsial ditunjukkan oleh koefisien regresi dalam persamaan regresi linier berganda sehingga hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini bahwa signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas  $t$  hitung (nilai Sig  $t$ ) dari masing-masing variabel bebas pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ . Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji  $F$  dan uji  $t$ . Dalam penelitian sebanyak empat kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ling. Sekolah	22	64.00	99.00	85.4545	1.85832	8.71631
Ling. Keluarga	22	70.00	99.00	84.5455	1.73171	8.12244
Prestasi Belajar	22	73.00	83.00	76.7273	.58916	2.76340
Valid N (listwise)	22					

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan dari jumlah responden sebanyak 22 orang nilai Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terendah adalah 64 dan nilai Lingkungan Sekolah tertinggi 99, nilai rata-rata Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dari responden adalah 85.45 dengan standar deviasi sebesar 8.71.

Nilai Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terendah adalah 70 dan nilai Lingkungan Keluarga tertinggi 99, nilai rata-rata Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dari responden adalah 84.54 dengan standar deviasi sebesar 8.12.

Sementara itu dilihat dari Nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) terendah adalah 73 dan nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) tertinggi 83, nilai rata-rata Prestasi Belajar dari responden adalah 76.72 dengan standar deviasi sebesar 2.76.

**Tabel 2 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 <sup>a</sup>	.306	.233	2.42064
a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Keluarga, Lingkungan.Sekolah				

Sumber: Hasil Penelitian

Dari tabel tersebut dapat diketahui. nilai R sebesar **0.553** yang berarti bahwa nilai Koefisien Korelasi antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) memiliki *hubungan yang sedang* dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Dalam tabel diketahui juga nilai koefisien Determinasi sederhana (*R Square*) sebesar *0.306* dengan nilai probability Sig.= 0.000. Karena probability lebih kecil daripada taraf uji penelitian (Sig <  $\alpha$  yaitu 0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa nilai koefisien determinasi R Square = 0.306. signifikansi, artinya model persamaan regresi linier berganda yang dibentuk layak digunakan untuk menerangkan pengaruh variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen  $Y$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier

berganda mampu menjelaskan atau memberi kontribusi sebesar 30.60% pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y), sementara sisanya 69.40% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Tabel 3 Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.033	2	24.517	<b>4.184</b>	.031 <sup>a</sup>
	Residual	111.331	19	5.860		
	Total	160.364	21			
a. Predictors: (Constant), Lingkungan.Keluarga, Lingkungan.Sekolah						
b. Dependent Variable: Prestasi.Belajar						

Sumber: Hasil Penelitian

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel di atas, diperoleh tingkat signifikansi 0.031. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau  $F_{tabel} < F_{hitung} = 2.74 < 4.184$ . F table sebesar 2.74 diperoleh dengan melihat table F dengan derajat  $df=1 (22-2-1)$  pada taraf signifikansi 0,05.

Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ . Jika probabilitas F hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $Sig. F < \alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar 0.031 di bawah 0.05 dan  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka dapat disimpulkan bahwa  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**, artinya **terdapat pengaruh** secara bersama-sama antara variabel Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar, sehingga hal ini berarti bahwa variabel Prestasi Belajar dapat dijelaskan secara signifikan oleh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga.

**Tabel 4 Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.432	8.083		6.610	.000
	Lingkungan. Sekolah	.136	.061	.429	2.228	.038
	Lingkungan. Keluarga	.138	.066	.406	2.106	.049
a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar						

Sumber: Hasil Penelitian

Setelah melihat hasil perhitungan SPSS, didapat nilai probabilitas variabel independen yaitu Lingkungan Sekolah (X1) sebesar 0,136, Lingkungan Keluarga (X2) sebesar 0.138 pada taraf uji  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan nilai t tabel ( $df=n-k$ ) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 1.729. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan nilai t hitung lingkungan sekolah = 2.228 dan t table = 1.729. Dengan demikian nilai t hitung  $2.228 > t$  table 1.729, yang berarti **terdapat pengaruh** variabel lingkungan sekolah **terhadap** prestasi belajar.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan nilai t hitung lingkungan keluarga = 2.106 dan t table = 1.729. Dengan demikian nilai t hitung  $2.106 > t$  table 1.729, yang berarti terdapat pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Dilihat pada nilai signifikansi dan probabilitas, didapatkan nilai signifikansi lingkungan sekolah = 0.38 dan lingkungan keluarga = 0.49. Bahwa nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0.05, maka ( $0.038 < 0.05$ ;  $0.049 < 0.05$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa ***Ho ditolak dan Ha diterima***, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar (Y)

Hal ini berarti variabel dependen yaitu Prestasi Belajar sangat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga. Apabila salah satu variabel independen itu tidak ada maka Prestasi Belajar akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 diperoleh model regresi hubungan antara Lingkungan Sekolah (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dengan Prestasi Belajar (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 53.432 + 0,136x_1 + 0,138x_2$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel lingkungan sekolah sebesar 0,136 yang berarti bahwa setiap peningkatan lingkungan sekolah sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,136, koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,138, menyatakan bahwa setiap kondisi lingkungan keluarga meningkat atau berkembang sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,138. Secara umum menunjukkan bahwa lingkungan keluarga



yang tinggi akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Demikian halnya bila lingkungan keluarga meningkat akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, artinya *hipotesis ketiga dapat diterima*. Bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Luwunggede 04, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.

### Kesimpulan

Nilai koefisien korelasi R sebesar 0.853 dan nilai koefisien determinasi ganda  $R^2 = 0.306$  serta Adjusted R Square sebesar 0.233. Koefisien korelasi sebesar 0.853 tersebut menyatakan adanya kuatnya pengaruh simultan variable independen lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variable dependen prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0.306 menyatakan besarnya kontribusi variable independen (X1 dan X2) sebesar 30.60% dalam menerangkan variabilitas variable dependen (Y). Berdasarkan persamaan regresi  $Y = 53.432 + 0.136 X1 + 0.138 X2$  Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga akan meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0.136 satuan lingkungan sekolah, ditambah 0.138 satuan lingkungan keluarga pada konstanta 53.432.

### REFERENCES

- Azizah Indriyani, Muhammad Saefulloh dan Slamet Bambang Riono. 2020. Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea Vol. 2 No 7*.
- Dicky Fauzi Firdaus. 2020. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea Vol. 2 No 3*.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Halimah Tussadiyah, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Syntax Literate. Vol. 1, No 4*
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari. 2010. *Penelitian, Metode dan Analisis*. Jakarta: CV. Agung
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Muslich, 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate. Vol. 1, No 4*
- Mulyasa, H. E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda karya

Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono dan Agung Aji Saputra

Nur Khojin. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja Pembudidaya Bawang di Sub Terminal Agribisnis Larangan. *Syntax Idea Vol 2, No. 5 Mei 2020*.

Kesuma, Dharma. (2011). Pendidikan Karakter, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Johan Harlan. 2018. *Analisis Regresi Linier*. Depok: Gunadarma.

Salikin, Adang Djumhur, dkk. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta